



RENCANA STRATEGIS

DEPARTEMEN HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

2022 - 2027



LEMBAR IDENTIFIKASI

	DEPARTEMEN HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN	UN10/F04/PR.01.02.d
		05 Maret 2024
	Rencana Strategis	Revisi 04
		1 dari 50 hal

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
1. Perumusan	Dr. Mochammad Syamsulhadi, S.P., M.P.	Ketua Departemen		05 Maret 2024
2. Pemeriksaan	Dr. Fitria Dina Riana, S.P., M.P.	Sekretaris Senat		05 Maret 2024
3. Persetujuan	Prof. M. Purnomo, S.P., M.Si., Ph.D.	Dekan		05 Maret 2024
4. Penetapan	Prof. Ir. Arifin Noor Sugiharto, M.Sc., Ph.D.	Ketua Senat		05 Maret 2024
5. Pengendalian	Dr. Irisa Trianti, S.P., M.P., M.Sc.	Sekretaris Departemen		05 Maret 2024

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Rabb alam semesta, atas terselesainya penyusunan Rencana Strategis, Departemen Hama dan Penyakit Tumbuhan, Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya (UB) periode 2022 – 2027. Rencana Strategis Departemen Hama dan Penyakit Tumbuhan, UB ini disusun berdasarkan (1) Visi, Misi dan Tujuan yang ingin dicapai Departemen Hama dan Penyakit Tumbuhan, FP, UB, (2) Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015 – 2019 (3) Rencana Strategis Universitas Brawijaya 2015-2019, dan (4) Hasil evaluasi ketercapaian Renstra Departemen Hama dan Penyakit Tumbuhan FP UB 2012-2016, dan (5) Hasil evaluasi diri yang menggambarkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman Departemen Hama dan Penyakit Tumbuhan.

Disamping itu penyusunan Renstra ini disesuaikan dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia No. 29 Tahun 2010 tentang PEDOMAN PENYUSUNAN PENETAPAN KINERJA DAN PELAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP). Diharapkan keberhasilan Departemen Hama dan Penyakit Tumbuhan pada periode 2016- 2020 dapat terukur sesuai dengan indikator yang telah tersusun di dalam Renstra ini.

Rencana Strategis Departemen Hama dan Penyakit Tumbuhan, Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya (UB) periode 2012-2016, merupakan arah pengembangan Departemen Hama dan Penyakit Tumbuhan UB dalam 5 tahun ke depan yang telah dibahas, ditetapkan dan disahkannya oleh Senat Fakultas Pertanian UB pada Rapat tanggal 04 April 2016. Selanjutnya, dokumen ini selanjutnya merupakan dokumen RENSTRA HPT FP UB yang disesuaikan berdasarkan Pertor No 16 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Universitas Brawijaya.

Demikian pengantar dari kami, dan kami berharap agar Renstra ini akan dapat selalu dipergunakan sebagai acuan dalam setiap proses bisnis, alat evaluasi dan pengambilan keputusan yang dilakukan di Departemen Hama dan Penyakit Tumbuhan Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya.

Malang, 05 Maret 2024
Departemen Hama dan Penyakit
Tumbuhan Fakultas Pertanian
Universitas Brawijaya,



Dr. Mochammad Syamsul Hadi, S.P., M.P.
NIP. 198606232022031001

DAFTAR ISI

LEMBAR IDENTIFIKASI	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Kondisi Umum	1
1.2 Potensi dan Permasalahan	1
BAB II	2
VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	3
2.1 VISI	3
2.2 MISI	3
2.3 Tujuan	4
2.4 Sasaran Strategis – Program - Kegiatan	4
BAB III	7
ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, REGULASI, DAN KELEMBAGAAN	7
3.1 Arah Kebijakan	7
3.2 Arah Kebijakan Unit Kerja	22
3.3 Kerangka Kelembagaan	24
BAB IV	27
target kinerja dan kerangka pendanaan	30
BAB V	32
PENUTUP	32

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Tabel 1a. Rekapitulasi semua unsur yang menjadi kekuatan Departemen HPT FP UB.	8
Tabel 1b. Rekapitulasi semua unsur yang menjadi kelemahan Departemen HPT FP UB.	11
Tabel 1c. Rekapitulasi semua unsur yang menjadi peluang Departemen HPT FP UB.	14
Tabel 1d. Rekapitulasi semua unsur yang menjadi ancaman Departemen HPT FP UB.	15
Gambar 1. Posisi FP UB berdasarkan Diagram SWOT Analysis	17
Tabel 2. Rencana Implementasi Program, Indikator Kinerja, Capaian dan Penanggungjawab	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Kondisi Umum

Departemen Hama dan Penyakit Tumbuhan sejak tahun 1973 sampai tahun 2016 telah menghasilkan lebih dari seribu Sarjana Pertanian bidang perlindungan tanaman yang telah mengisi berbagai bidang pekerjaan.

Departemen Hama dan Penyakit Tumbuhan memiliki satu program studi yakni PS Ilmu Hama dan Penyakit Tumbuhan (PS IHPT) sesuai dengan Keputusan BAN PT DIKNAS No. 011/BAN-PT/Ak-X/S1/V/ 2007, mempunyai peringkat A. Berdasarkan keputusan bersama FP UB, PS IHPT kemudian tidak menerima mahasiswa baru sejak tahun 2008. Pada tahun 2008 dibentuk program studi baru yaitu Agroekoteknologi yang berada di bawah Fakultas Pertanian, Departemen HPT-FPUB mengelola minat perlindungan tanaman. Pada tahun 2017 Departemen HPT membuka dua PS Magister (S2) yaitu PS Patologi Tumbuhan, PS Entomologi Pertanian.

Sejak Juni 2016 di Departemen Hama dan Penyakit Tumbuhan terdapat Kelompok Jabatan Fungsional terbagi dalam 4 laboratorium, yakni Hama Tumbuhan, Penyakit Tumbuhan, Pengendalian Hayati, dan Toksikologi Pestisida, selain itu juga terdapat Pusat Kajian Pengendalian Hama Terpadu (PKPHT) dan Administrasi Pendidikan.

Departemen HPT didukung oleh dosen berkualifikasi dan profesional. Saat ini, dosen HPT (dosen PNS, dosen tetap non-PNS) berjumlah 21 orang, Berdasarkan dari sebaran kompetensi 8 dosen di Laboratorium Hama Tumbuhan, 8 dosen di Penyakit Tumbuhan, 6 dosen di Pengendalian Hayati dan 4 dosen di laboratorium Toksikologi Pestisida. Ditinjau dari sisi kepangkatan, 4 dosen pada jenjang jabatan Guru Besar, 12 dosen pada jenjang jabatan Lektor Kepala, 5 dosen pada jenjang jabatan Lektor, 4 dosen pada jenjang jabatan Asisten Ahli, dan 7 dosen pada jenjang jabatan Tenaga Pengajar. Selain itu, departemen HPT juga didukung oleh tenaga kependidikan sebanyak 12 orang.

Departemen HPT berperan aktif dalam mendukung visi Fakultas Pertanian UB menjadi institusi pendidikan yang berstandar internasional melalui penguatan kolaborasi internasional di bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Dalam bidang pendidikan meliputi program double degree, student exchange, Visiting Profesor dengan berbagai perguruan tinggi terkemuka dunia (WUR, UC Berkeley University, UPM, NTU, Hokkaido University, Osaka University, Kagoshima University, NPUST). Dalam bidang Penelitian beberapa kerjasama telah dilakukan diantaranya Joint research and publication (USAID dan IRRI). Sedangkan di bidang Pengabdian Masyarakat Fakultas Pertanian bekerjasama dalam bentuk pengiriman tenaga ahli, pelatihan dan sekolah lapangan (USAID).

Rencana Strategis Departemen HPT dibuat dengan mempertimbangkan: (1) visi,

misi, dan tujuan yang ingin dicapai Dept. HPT (2) Isu Strategis Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, termasuk di dalamnya merdeka belajar, (3) Rencana Strategis Universitas Brawijaya 2022-2027 Standar BAN PT dan Lembaga Akreditasi internasional, (4) Rencana Strategis Fakultas Pertanian 2022-2027, Standar BAN PT dan Lembaga Akreditasi internasional. Penyusunan rencana strategis departemen HPT FP UB 2022-2027 diawali dengan evaluasi diri untuk melihat kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang kemudian digunakan dalam menyusun isu strategis. Dengan mengacu isu strategis Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya, maka Rencana Strategis departemen HPT juga berpedoman pada tiga isu utama, yaitu (1) rasio kecukupan SDM tenaga pendidik (2) Daya saing internasional, dan (3) dinamisasi organisasi dengan penguatan otonomi unit unit kerja di bawah Fakultas Pertanian. Dengan mengacu rencana strategis Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya yang menggunakan tolok ukur BAN PT, AUNQA, dan lembaga akreditasi internasional lainnya, maka ketiga isu strategis kemudian dijabarkan ke dalam kebijakan-kebijakan operasional. Terdapat lima bidang kebijakan dasar Departemen HPT, FP, UB, yaitu (1) Organisasi dan Manajemen, (2) Pendidikan dan Kemahasiswaan, (3) Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, (4) Pengembangan Kerjasama Institusional, dan (5) Penunjang Penyelenggaraan Fakultas Pertanian.

Renstra yang disusun ini dapat menjadi pedoman bagi Departemen HPT, FP, UB dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi. Manfaat yang diharapkan dari Renstra ini adalah:

1. Departemen HPT, FP, UB menjadi institusi yang tangguh, dinamis dan adaptif dalam menghadapi tantangan lingkungan dan kondisi ekonomi masa depan dengan dinamika yang semakin kompleks dengan menggunakan sains pertanian terkini.
2. Departemen HPT, FP, UB mampu menjawab isu-isu pertanian regional dan global seperti perubahan iklim, kedaulatan pangan, pertanian berkelanjutan, serta pemulihan ekonomi paska pandemi covid 19 dengan menggunakan IPTEK pertanian terkini.
3. Menjadi panduan bagi seluruh civitas akademika, stakeholders, dan semua unit kerja di Departemen HPT, FP, UB dalam pencapaian tujuan institusi yang diinginkan secara efisien dan objektif yang bersifat adaptif dan fleksibel.

1.2 Potensi dan Permasalahan

Potensi

Potensi pengembangan fakultas dapat ditinjau dari sisi human resources, financial resources, infrastructure, networking nasional dan internasional, juga terkait dengan inovasi-inovasi dan research pengembangan yang dilakukan oleh SDM di Departemen HPT, FP, UB. Dari sisi SDM di Departemen HPT FP-UB, berikut adalah komposisi dosen tetap di Departemen HPT, FP, UB.

Terkait dengan networking yang telah dikembangkan oleh Departemen HPT, FP, UB, HPT FP-UB telah banyak menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga baik lokal, nasional maupun internasional untuk memperkuat kemampuan pendidikan dan penelitian dalam bidang pertanian dan lingkungan. Hubungan kerjasama tingkat lokal maupun nasional yang dijalin oleh HPT FP-UB adalah dengan Balai Besar Karantina Pertanian (BPKP), Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura (BPTPH), Kementerian Pertanian, Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Sub Buah Tropika, PT. Petrokimia Kayaku, PT. Petrosida, PT. BASF, PT. Bayer Indonesia, Prima Agro, PT. Bisi, PT. Pertiwi, Dupon, PT. Dow Agrosience, dan Seameo Biotrop. Hubungan kerjasama internasional yang dijalin oleh HPT FP-UB selama duapuluh tahun terakhir adalah dengan USAID, Timor leste, National Taiwan University, National Pingtung University Science Technology (NPUST). Kondisi ini mencerminkan tingginya motivasi dosen untuk mengembangkan bidang keilmuannya bermitra dengan instansi lain. Namun di sisi lain, peningkatan jumlah kerjasama perlu diimbangi dengan peningkatan penelitian kompetitif dan pengembangan bidang keilmuan guna menjawab tantangan permasalahan di bidang pertanian.

Tabel 1.1 Dosen Tetap Departemen HPT Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya Tahun 2022

No	Hal	Jumlah Dosen Tetap yang Bertugas di Departemen Hama dan Penyakit Tumbuhan
A	Jabatan Fungsional :	
1	Tenaga Pengajar	7
2	Asisten Ahli	4
3	Lektor	5
4	Lektor Kepala	12
5	Guru Besar/Profesor	4
B	Pendidikan Tertinggi:	
1	S1	-
2	S2/Profesi/Sp-1	7
3	S3/Sp-2	14

Catatan :

- Jumlah Mahasiswa (student body) TA 2021/2022 = 407 orang
- Jumlah Dosen Departemen HPT Fakultas Pertanian = 21 orang

Permasalahan yang diidentifikasi menjadi concern Departemen HPT, FP, UB, adalah sebagai berikut:

- a. Masih lemahnya *feedback* lulusan dalam memberikan input pengembangan institusi, karena pelaksanaan jejak rekam lulusan kurang optimal
 - b. Kerjasama yang telah dirintis dengan universitas di Luar negeri belum termanfaatkan dengan baik oleh seluruh staf HPT FP Staf akademik yang menekuni bidang pengembangan untuk memperoleh dana-dana competitive grant
 - c. Peran alumni dalam pengembangan institusi belum optimal
- a. Proses evaluasi internal dalam bentuk tinjauan manajemen terakhir dilaksanakan pada tahun 2013, yang seharusnya dilaksanakan setahun sekali sesuai ketentuan dalam Manual Mutu HPT FP UB
 - b. Tidak semua pusat studi yang ada di HPT FP berkembang dengan baik dan berkontribusi di dalam pengembangan FP
 - c. Hasil evaluasi internal dan eksternal belum maksimal digunakan dalam pengembangan program
 - d. Kerjasama dengan luar negeri untuk memperoleh dana pengembangan masih terbatas pada beberapa staf dan belum merata ke semua staf akademik

- e. Pengembangan karakter dan pendidikan kewirausahaan belum optimal
- f. Terdapat tuntutan pengguna agar lulusan siap pakai (bekerja) dan dilengkapi dengan kemampuan softskill seperti komunikasi, teknologi informasi, dan leadership.
- g. Dana pemerintah semakin terbatas dan tingkat persaingan untuk memperebutkan competitive grant semakin ketat sehingga dibutuhkan tuntutan yang tinggi terhadap akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan
- h. Permintaan lulusan HPT FP yang bukan hanya tangguh untuk bidang pertanian tetapi juga penguasaan soft skill
- i. Persaingan untuk mendapatkan dana penelitian dan pengabdian masyarakat serta publikasi hasil penelitian dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan internasional semakin ketat.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

2.1 VISI

Pada tahun 2025 menjadi Departemen Hama dan Penyakit Tumbuhan yang unggul, berstandar internasional dan mampu berperan aktif dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat khususnya bidang pengelolaan hama dan penyakit terpadu dalam mewujudkan pertanian berkelanjutan

2.2 MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan berstandar internasional untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi di bidang pengelolaan hama dan penyakit terpadu.
2. Mengembangkan dan menyebar luaskan iptek dalam bidang pengelolaan hama dan penyakit terpadu dengan mempertimbangkan keseimbangan ekosistem menuju pertanian berkelanjutan serta pemanfaatannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat

2.3 Tujuan

1. Mendidik mahasiswa dalam bidang ilmu dan teknologi perlindungan tanaman untuk membekali lulusan dalam mengembangkan ilmu dan teknologi perlindungan tanaman,
2. Melatih mahasiswa dengan ketrampilan praktis untuk mengisi pasar kerja dalam bidang perlindungan tanaman
3. Membekali mahasiswa dengan kewirausahaan untuk mendorong mereka membuka lapangan pekerjaan di bidang perlindungan tanaman.

2.4 Sasaran Strategis – Program - Kegiatan

A. Peningkatan Kualitas Pendidikan

Program ini ditujukan untuk **Peningkatan Kualitas Pendidikan** melalui peningkatan kualitas dan perbaikan system pendidikan.

Adapun beberapa kebijakan dasar yang digunakan dalam penguatan bidang Peningkatan Kualitas Pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan akses dan mutu calon mahasiswa
2. Peningkatan mutu program studi
3. Perbaikan Nisbah Mahasiswa/Dosen
4. Perbaikan sarana dan prasarana PBM

5. Peningkatan sumber dan media pendidikan
6. Peningkatan kualitas Dosen
7. Pengembangan pendidikan berkarakter dan kewirausahaan
8. Pemantapan implementasi kurikulum KBK berstandar KKN
9. Peningkatan daya saing lulusan
10. Peningkatan Daya saing internasional
11. Peningkatan efisiensi proses PBM
12. Perluasan akses dan kesempatan belajar menggunakan IT

B. Peningkatan Kualitas Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat

Program ini ditujukan untuk peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

Kebijakan dasar yang digunakan dalam peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian pada masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kapasitas sumberdaya untuk penelitian
2. Peningkatan kapasitas kelembagaan
3. Pembinaan dan Peningkatan Mutu penelitian
4. Peningkatan kerjasama penelitian didalam negeri
5. Peningkatan peran BPPK
6. Peningkatan jumlah Publikasi Jurnal
7. Peningkatan kualitas publikasi
8. Peningkatan publikasi internasional
9. Peningkatan akreditasi jurnal
10. Kerjasama dengan lembaga internasional dibidang Riset
11. Penumbuhan dan Pengembangan Pusat penelitian taraf internasional
12. Peningkatan nilai guna penelitian
13. Peningkatan jumlah kegiatan pengabdian pada masyarakat
14. Peningkatan kegiatan sosial kemasyarakatan
15. Pengembangan kegiatan kaji terap lpteks dan sosial yang berdaya guna

C. Peningkatan Kualitas Kemahasiswaan dan Alumni

Program ini ditujukan untuk peningkatan kualitas kemahasiswaan dan peningkatan peran alumni maupun pengelolaan kelembagaan.

Kebijakan dasar yang digunakan dalam peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni meliputi:

1. Peningkatan prestasi mahasiswa
2. Pencitraan kegiatan kemahasiswaan di internasional
3. Pengembangan karir mahasiswa

4. Pembentukan Jatidiri lulusan
5. Peningkatan inovasi dan kreativitas mahasiswa
6. Peningkatan jiwa kewirausahaan mahasiswa
7. Peningkatan daya saing lulusan
8. Peningkatan peran kegiatan di internasional
9. Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam Asosiasi Profesi internasional
10. Peningkatan sarana dan prasarana kemahasiswaan
11. Pengembangan Alumni

D. Peningkatan Kualitas Kelembagaan

Program ini ditujukan untuk peningkatan kerjasama institusional melalui pengembangan program studi dan kelembagaan di Departemen HPT Fakultas Pertanian.

Kebijakan dasar yang digunakan dalam pengembangan kerjasama institusional adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas daya tampung
2. Pengembangan ragam dan akses layanan pendidikan
3. Peningkatan kemandirian anggaran
4. pengembangan Kelembagaan Bisnis Departemen HPT Fakultas Pertanian
5. Pengembangan kelembagaan kelembagaan bisnis mahasiswa

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, REGULASI, DAN KELEMBAGAAN

3.1 Arah Kebijakan

Analisis situasi mengikuti arah evaluasi diri Departemen Hama dan Penyakit Tanaman Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya yang dikelompokkan menjadi dua, yaitu (1) situasi internal dan (2) situasi eksternal. Dalam analisis situasi internal, dikaji kekuatan dan kelemahan, sedangkan untuk analisis situasi eksternal, dipaparkan peluang dan tantangan. Kondisi institusional Departemen Hama dan Penyakit Tanaman Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya diukur menggunakan sejumlah parameter, yang dikelompokkan ke dalam 7 (tujuh) komponen, yaitu:

- a. Komponen A. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian.
- b. Komponen B. Tatapamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu
- c. Komponen C. Mahasiswa dan Lulusan.
- d. Komponen D. Sumberdaya Manusia.
- e. Komponen E. Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik.
- f. Komponen F. Pendanaan, Sarana, dan Prasarana, serta Sistem Informasi.
- g. Komponen G. Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama.

Data dan informasi yang diperoleh dalam rangka evaluasi diri diolah dan dianalisis melalui pendekatan Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman (*SWOT analysis*), yaitu analisis antar komponen dengan memanfaatkan deskripsi SWOT setiap komponen, untuk merumuskan strategi pemecahan masalah, serta pengembangan dan atau perbaikan mutu fakultas secara berkelanjutan.

Analisis SWOT dalam dokumen evaluasi diri ini dilakukan melalui 4 (empat) tahapan sebagai berikut:

1. mengidentifikasi faktor internal dan eksternal pada semua komponen.
2. mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang dominan dipertimbangkan dalam analisis Matriks SWOT (yang memiliki nilai skor tinggi pada masing-masing standar)
3. menganalisis kekuatan dan peluang yang diperkirakan cocok untuk mengatasi kelemahan dan ancaman yang telah diidentifikasi lebih dahulu pada tahap sebelumnya.
4. mengidentifikasi alternatif strategi pengembangan fakultas

Hasil evaluasi diri disajikan dalam Tabel 1a-1d.

Tabel 1a. Rekapitulasi semua unsur yang menjadi kekuatan Departemen Hama dan Penyakit Tanaman Fakultas Pertanian UB.

NO	KEKUATAN	BOBOT	RATING	SKOR
1	Rumusan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran jelas dan konsisten dengan universitas serta selaras perkembangan Ilmu Pertanian lokal maupun global	0.030	3	0.090
2	Komitmen manajemen dan budaya organisasi untuk kemajuan fakultas sangat tinggi dibuktikan dengan berbagai inovasi produk maupun kelembagaan	0.025	3	0.075
3	Perencanaan dan pengembangan program dilakukan secara berjenjang, dari unit bawah ke unit atas dan dilakukan dengan acuan hasil evaluasi internal. Perencanaan dan pengembangan program dilakukan secara berjenjang, dari unit bawah ke unit atas dan dilakukan dengan acuan hasil evaluasi internal, serta masukan dari stakeholders (pengguna lulusan) dan alumni	0.025	3	0.075
4	Perencanaan program jangka panjang (Renstra) dan monitoring pelaksanaan di fakultas sesuai dengan visi, misi, sasaran dan tujuan program.	0.025	3	0.075
5	Struktur dan komponen organisasi formal cukup komprehensif sehingga sebenarnya semua mekanisme tugas dan fungsi terserap oleh semua bagian dan personil yang ada	0.020	2	0.040
6	Berhasil diraihinya ISO 9001: 2008 merupakan bentuk penghargaan atas kerja keras FP melalui UJM dalam menjalankan peran sebagai lembaga penjaminan mutu di lingkup HPT FP	0.020	2	0.040
7	Adanya sistem penjaminan mutu akademik yang berorientasi pada ISO, BAN PT, Pelayanan Prima, dengan dikendalikan oleh PJM, GJM, dan UJM	0.025	3	0.075
8	Pengalaman HPT FP melakukan kerjasama dengan berbagai institusi (dalam dan luar negeri) menjamin kemudahan untuk meningkatkan hubungan kerjasama dan penyelenggaraan program pengembangan sesuai VMT	0.025	3	0.075
9	Program Studi di HPT FP telah berpengalaman di dalam memperoleh dana <i>competitive grant</i> yang berdampak pada perbaikan proses belajar mengajar dan peningkatan interaksi dosen-mahasiswa	0.025	3	0.075
10	Penerima beasiswa yang tinggi baik berasal dari PNBPN maupun APBN	0.020	3	0.060

NO	KEKUATAN	BOBOT	RATING	SKOR
11	Kuantitas dan motivasi mahasiswa untuk mengembangkan kreatifitas di dalam penulisan ilmiah sangat tinggi	0.025	3	0.075
12	Prestasi mahasiswa cukup tinggi terutama dalam taraf nasional	0.025	3	0.075
13	Informasi dan bimbingan karir dilaksanakan secara intensif oleh bagian kemahasiswaan fakultas dan Job Placement Center di Universitas	0.020	2	0.040
14	Lulusan berkompeten mengisi lowongan kerja yang sesuai dengan bidang ilmu pertanian atau berwirausaha	0.025	3	0.075
15	Lulusan cukup mampu bersaing di pasar kerja, 25 % lulusan sudah bekerja dengan masa tunggu kerja 1 – 6 bulan	0.025	3	0.075
16	Lulusan tepat waktu (≤ 4 tahun) lebih dari 50 %, dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan S1 meningkat menjadi 3.18, memungkinkan bersaing di pasar kerja secara kompetitif	0.030	3	0.090
17	Sebagian besar (79%) lulusan HPT FP UB memutuskan untuk studi lanjut	0.020	3	0.060
18	Kompetensi lulusan terhadap lowongan kerja sesuai dengan ilmunya, mempunyai integritas tinggi, dan penguasaan teknologi informasi yang baik	0.025	3	0.075
19	Dosen dan mahasiswa HPT FP UB telah banyak menghasilkan produk ilmiah berupa model-model, karya inovatif, hak paten, hasil pengembangan prosedur kerja, produk fisik sebagai hasil penelitian	0.030	3	0.090
20	Rekrutmen pegawai dan dosen telah mengacu pada kebutuhan berdasarkan ratio dosen : mahasiswa, dan telah melalui panitia seleksi di tingkat Departemen, Fakultas, dan Universitas	0.020	2	0.040
21	Dosen dikelola dengan sistem pemanfaatan bersama (<i>human resources sharing</i>), dan dilakukan resource sharing pada beberapa kegiatan, misalnya saling memanfaatkan peneliti antar lembaga penelitian dan dari fakultas lain	0.025	3	0.075
22	Kualifikasi dosen bagus (S1=7, S2 =79 , S3=79)	0.030	3	0.090
23	Kurikulum dirancang sesuai dengan visi, misi, sasaran dan tujuan program studi di Fakultas, dan disesuaikan dengan memperhatikan kebutuhan stakeholders dan pemecahan masalah di masyarakat	0.030	3	0.090

NO	KEKUATAN	BOBOT	RATING	SKOR
24	Terjadi interaksi dan integrasi beberapa mata kuliah untuk pemahaman komprehensif mahasiswa, derajat integritas materi kuliah tinggi karena telah ditetapkan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.	0.025	3	0.075
25	Kehadiran dosen dalam proses belajar mengajar baik (> 80 %)	0.025	2	0.050
26	Evaluasi terhadap PBM dilakukan secara rutin oleh mahasiswa	0.020	2	0.040
27	Mata kuliah terutama yang 6 SKS dilengkapi dengan tutorial. Kegiatan tutorial yang dikembangkan sebagai bagian proses belajar mengajar dapat meningkatkan intensitas pertemuan dosen-mahasiswa	0.025	3	0.075
28	HPT FP UB telah memiliki jurnal local dan internasional (JHPT dan JTPP)	0.035	4	0.140
29	Terselenggaranya kuliah tamu dan seminar ilmiah nasional dan internasional yang melibatkan alumni dan dosen/peneliti luar negeri sukses meningkatkan interaksi dosen-mahasiswa	0.025	3	0.075
30	Jumlah usulan karya tulis ilmiah mahasiswa baik untuk LKTI, PKM, dan PIMNAS yang terus meningkat mencerminkan kondusifnya iklim akademik di Fakultas Pertanian	0.025	4	0.100
31	Sudah tersedia bahan ajar hasil karya dosen HPT FP untuk menunjang proses belajar mengajar di Fakultas Pertanian	0.025	3	0.075
32	Informasi tentang penerimaan keuangan dan penerimaan mahasiswa pada saat daftar ulang dapat diakses secara online realtime melalui komputer pejabat terkait sampai di tingkat Departemen	0.025	2	0.050
33	Ada alokasi dana untuk pengelolaan dan pengembangan institusi, peningkatan sarana PBM, peningkatan suasana akademik dan peningkatan kegiatan mahasiswa. Sistem penganggaran dan alokasi dana sudah terdesentralisasi pada fakultas sesuai dengan pendapatan yang diperoleh, dan sudah berdasarkan usulan di tingkat Departemen dan unit kerja. Mekanisme ini diatur melalui SK Rektor.	0.025	3	0.075
34	Keberlanjutan pengadaan dana dapat dianggap cukup baik karena dana anggaran rutin berasal dari SPP/UKT mahasiswa dan dana pengembangan diperoleh dari sumber kegiatan dosen lain	0.025	2	0.050

NO	KEKUATAN	BOBOT	RATING	SKOR
35	Laboratorium yang cukup representatif	0.025	3	0.075
36	Tersedianya fasilitas komputer dan jaringan internet yang memadai dan dapat diakses setiap saat oleh civitas akademika	0.025	3	0.075
37	Tersedia sarana system informasi seperti intranet dan internet, LAN, telepon, faksimil dan intercom	0.025	3	0.075
38	Terdapat 18 Pusat Kajian mengakomodir perkembangan ilmu pertanian melalui kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dosen – mahasiswa	0.025	2	0.050
39	Hampir sebagian besar penelitian dosen melibatkan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian masyarakat untuk penelitian tugas akhir (skripsi, thesis, dan disertasi) maupun alumni (staf magang);	0.025	3	0.075
40	Produktivitas penelitian dosen cukup dan kualitas baik seiring dengan meningkatnya pemanfaatan dana hibah penelitian	0.025	2	0.050
	TOTAL	1.000	112	2.835

Tabel 1b. Rekapitulasi semua unsur yang menjadi kelemahan Departemen HPT Fakultas Pertanian UB.

NO	KELEMAHAN	BOBOT	RATING	SKOR
1	Sudah ada dokumen tupoksi, namun belum mengatur tentang beberapa pimpinan dan karyawan secara detail, seperti belum ada tupoksi Sekjur dan Asisten Dosen	0.020	2	0.040
2	Masih lemahnya feedback lulusan dalam memberikan input pengembangan institusi, karena pelaksanaan jejak rekam lulusan kurang optimal	0.025	3	0.075
3	Kerjasama yang telah dirintis dengan universitas di Luar negeri belum termanfaatkan dengan baik oleh seluruh staf Departemen HPT FP Staf akademik yang menekuni bidang pengembangan untuk memperoleh dana-dana competitive grant	0.025	2	0.050
4	Peran alumni dalam pengembangan institusi belum optimal	0.030	3	0.090
5	Proses baku mutu (benchmarking) belum dipetakan dengan jelas, dan belum menjadi kegiatan yang berkala	0.020	2	0.040

6	Proses evaluasi internal dalam bentuk tinjauan manajemen terakhir dilaksanakan pada tahun 2013, yang seharusnya dilaksanakan setahun sekali sesuai	0.025	2	0.050
---	--	-------	---	-------

NO	KELEMAHAN	BOBOT	RATING	SKOR
	ketetapan dalam Manual Mutu Departemen HPT FP UB			
7	Tidak semua pusat studi yang ada di Departemen HPT FP berkembang dengan baik dan berkontribusi di dalam pengembangan Departemen HPT FP	0.025	2	0.050
8	Hasil evaluasi internal dan eksternal belum maksimal digunakan dalam pengembangan program	0.025	1	0.025
9	Kerjasama dengan luar negeri untuk memperoleh dana pengembangan masih terbatas pada beberapa staf dan belum merata ke semua staf akademik	0.025	1	0.025
10	Kurangnya sosialisasi dan promosi menurunkan minat calon mahasiswa baru	0.020	2	0.040
11	Tingkat kompetisi seleksi dalam penerimaan mahasiswa baru masih rendah, sehingga kualitas input mahasiswa juga relatif rendah	0.020	2	0.040
12	Pelaksanaan kelas internasional belum optimal	0.025	2	0.050
13	Pengembangan karakter dan pendidikan kewirausahaan belum optimal	0.020	2	0.040
14	Mahasiswa belum memanfaatkan proses pembimbingan akademik secara baik dan hanya melakukan konsultasi saat pengisian dan perubahan KRS	0.025	2	0.050
15	Belum ada instrumen yang khusus menilai kompetensi mahasiswa berdasarkan capaian pembelajaran	0.030	2	0.060
16	Kompetensi Bahasa Inggris mahasiswa masih perlu ditingkatkan	0.025	2	0.050
17	Beban pembimbingan mahasiswa per dosen masih relatif tinggi	0.030	3	0.090
18	Tracer Study belum menjadi program rutin fakultas	0.025	2	0.050
19	Masih banyak (46 %) yang dapat kerja > 6 bulan, dan/atau dengan gaji pertama < 2 juta	0.020	1	0.020
20	Kontinuitas perekrutan dosen baru dilakukan lima tahun terakhir ini dan rata-rata hanya 1 orang per tahun, sementara dosen yang berusia diatas 50 tahun mencapai 71%	0.025	2	0.050
21	Ratio antara dosen dengan mahasiswa belum mencapai standar ideal, yaitu 1:25	0.035	3	0.105
22	Belum adanya data base yang spesifik mengidentifikasi jejak rekam kegiatan dosen	0.025	1	0.025

23	Karya akademik (publikasi) dosen di tingkat Internasional belum mencapai standar ideal, yaitu 1 publikasi/dosen/ tahun	0.030	3	0.090
----	--	-------	---	-------

NO	KELEMAHAN	BOBOT	RATING	SKOR
24	Jumlah HAKI yang dihasilkan dosen masih rendah	0.025	2	0.050
25	Kemampuan belajar mahasiswa secara mandiri masih relatif rendah	0.020	1	0.020
26	Perlunya peningkatan dan internalisasi etika ilmiah dan professional	0.020	2	0.040
27	Lemahnya dukungan dana penyelenggaraan praktikum	0.025	1	0.025
28	Masih belum terbentuknya sistem informasi pengelolaan keuangan fakultas secara lebih baik	0.025	2	0.050
29	Pemeliharaan berbagai infrastruktur (sarana dan prasarana) masih kurang	0.025	2	0.050
30	Beberapa sarana dan prasarana serta koleksi perpustakaan sudah <i>out of date</i>	0.025	2	0.050
31	Rasio antara mahasiswa dengan laboratorium dan fasilitas PBM belum ideal	0.035	3	0.105
32	Belum ada kecukupan dan kesesuaian sumber daya, sarana dan prasarana pendukung untuk pemberdayaan sistem informasi.	0.025	2	0.050
33	Sistem penanganan keluhan belum dilakukan dengan baik dan dengan target yang terukur	0.025	2	0.050
34	Manajemen database belum padu, serta sistem informasi LAN masih belum berjalan dengan baik	0.025	2	0.050
35	Kurangnya penelitian dosen dan mahasiswa untuk menangkap dan merumuskan permasalahan penelitian	0.025	1	0.025
36	Masih sedikitnya kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dipublikasikan.	0.025	1	0.025
37	Pemanfaatan keahlian dosen dan unit-unit pendukung di Departemen HPT FP untuk melakukan kerjasama dengan lembaga lain masih belum optimal	0.025	2	0.050
38	Belum dikembangkan sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerjasama.	0.025	2	0.050
39	Belum ada instrumen yang baku untuk mengukur tingkat kepuasan pihak-pihak yang bekerja sama	0.025	2	0.050
40	Ketergantungan penyelenggaraan Departemen HPT FP pada sumber pendanaan dari mahasiswa (SPP, SPFP, DPP, dll) yang masih tinggi dan belum optimalnya pemanfaatan aset FP untuk mendanai kegiatan pendidikan	0.025	2	0.05
	TOTAL	1.000	78	1.995

Tabel 1c. Rekapitulasi semua unsur yang menjadi peluang Departemen HPT FP UB.

No	PELUANG	BOBO T	RATING	SKOR
1	Variasi berbagai lembaga, pusat studi/pusat kajian, yang memungkinkan banyaknya kerjasama yang bisa ditangani	0.050	3	0.150
2	Tawaran kerja sama dari dalam dan luar negeri yang cukup besar dalam kerangka <i>networking</i> , <i>benchmarking</i> , <i>twinning</i> , <i>sister university</i> , serta <i>double degree</i>	0.050	3	0.150
3	Kemudahan dalam mengakses informasi dan teknologi dapat menjadi peluang bagi FP untuk meningkatkan kerjasama dengan instansi lain dan berpartisipasi di dalam memecahkan permasalahan bidang Pertanian;	0.025	3	0.075
4	Universitas dari berbagai negara maju di Benua Asia, sangat terbuka untuk bekerja sama di dalam peningkatan kualitas pendidikan Pertanian dengan Departemen HPT FP	0.075	4	0.300
5	Banyak lembaga yang secara profesional mengembangkan sistem penanganan keluhan yang berkala dan terukur, sehingga bisa menjadi mitra kerjasama.	0.050	4	0.200
6	Peluang kerjasama dengan CSR perusahaan-perusahaan besar untuk mengembangkan entrepreneurship skills	0.050	3	0.150
7	Terdapatnya sumberdana dari institusi lain melalui kerjasama	0.025	3	0.075
8	Adanya dukungan universitas untuk penggunaan teknologi informasi	0.050	3	0.150
9	Bidang Pertanian merupakan bidang yang sedang menjadi tren mahasiswa di luar negeri	0.050	3	0.150
10	Otonomi daerah memberi keleluasan daerah menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi	0.050	3	0.150
11	Tersedianya banyak jurnal ilmiah lokal dan nasional untuk publikasi dosen dan mahasiswa	0.050	4	0.200
12	DIKTI melakukan evaluasi kualitas pendidikan tinggi bukan saja pada Program Studi tetapi juga institusi termasuk di dalamnya manajemen internal	0.050	3	0.150
13	Institusi pendidikan dan riset regional maupun internasional, seperti NCU, NPUST, USAID, Timor Leste, dapat dimanfaatkan bagi pengembangan pendidikan dan riset di Departemen HPT FP	0.075	4	0.300
14	Jumlah lulusan yang potensial untuk menjadi calon mahasiswa terus meningkat	0.025	3	0.075

No	PELUANG	BOBOT	RATING	SKOR
15	Jumlah lulusan SMU lebih besar daripada daya tampung, perlu Promosi Departemen HPT FP Ke berbagai SMU	0.050	2	0.100
16	Peningkatan jumlah mahasiswa memberikan kesempatan masyarakat untuk belajar di bidang pertanian	0.050	3	0.150
17	Saat ini terbuka peluang untuk merekrut tenaga dosen asing, khususnya dari Asia	0.050	3	0.150
18	Kewenangan untuk mengangkat pegawai tetap non pns sebagai bagian dari kewenangan PTN BLU sesuai dengan PP 23 Tahun 2005	0.050	4	0.200
19	Tersedia cukup banyak pendanaan (beasiswa) untuk studi lanjut baik dari dalam maupun luar negeri	0.050	3	0.150
20	Terdapat insentif untuk menulis jurnal nasional terakreditasi dan internasional	0.075	4	0.300
	TOTAL	1.000	65	3.325

Tabel 1d. Rekapitulasi semua unsur yang menjadi ancaman Departemen HPT FP UB.

NO	ANCAMAN	BOBOT	RATING	SKOR
1	Pengembangan organisasi yang sehat dan manajemen yang bersih dan transparan memerlukan penyiapan sistem manajemen yang baik	0.025	2	0.050
2	Kebijakan DIKTI melakukan evaluasi berdasarkan PDPT menjadi tantangan Departemen HPT FP untuk terus berkembang	0.050	3	0.150
3	Terdapat tuntutan pengguna agar lulusan siap pakai (bekerja) dan dilengkapi dengan kemampuan softskill seperti komunikasi, teknologi informasi, dan leadership.	0.025	2	0.050
4	Persaingan lulusan yang semakin ketat seiring dengan banyaknya lulusan perguruan tinggi baik PTN, PTS, ataupun perguruan tinggi luar negeri	0.050	3	0.150
5	Dana pemerintah semakin terbatas dan tingkat persaingan untuk memperebutkan <i>competitive grant</i> semakin ketat sehingga dibutuhkan tuntutan yang tinggi terhadap akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan	0.050	2	0.100
6	Dengan adanya MEA 2015, ada tuntutan bagi dosen untuk terus meningkatkan kompetensinya agar dapat bersaing dengan tenaga kerja asing.	0.075	3	0.225

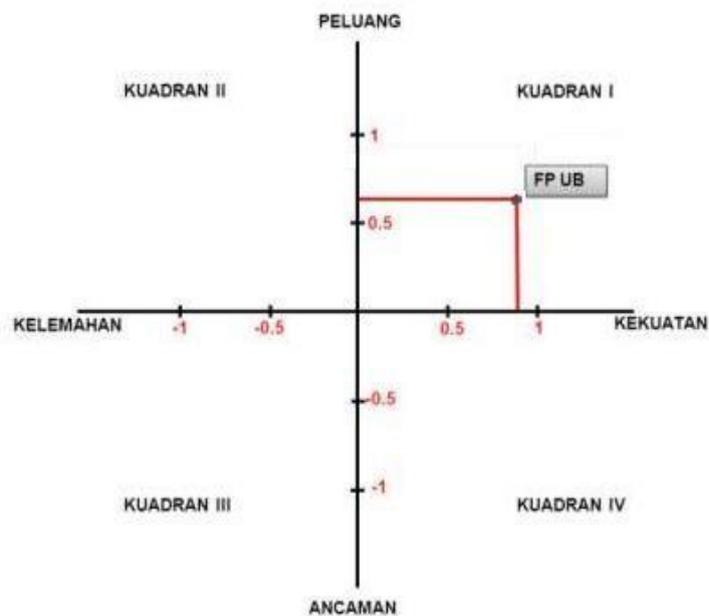
NO	ANCAMAN	BOBOT	RATING	SKOR
7	Arus informasi baik nasional ataupun internasional menuntut pemanfaatan teleconference, baik dalam PBM maupun untuk komunikasi antar institusi.	0.025	3	0.075
8	Sesuai dengan visi Departemen HPT FP UB, pada tahun 2016-2020 harus telah mencapai daya saing ASIA, yang salah satunya diukur dari standar AUN-QA atau QS ranking. Standar AUN-QA atau QS ranking menuntut mutu pembelajaran mahasiswa yang lebih baik	0.075	4	0.300
9	Untuk menuju standarisasi tingkat ASEAN/ Asia diperlukan kemitraan dengan institusi luar negeri	0.050	2	0.100
10	Proses banch marking telah menjadi kegiatan reguler universitas dengan ranking tinggi, sementara hal tersebut belum menjadi budaya di Departemen HPT FP UB	0.050	2	0.100
11	Kerjasama dan kemitraan dengan instansi terkait dalam pengendalian mutu merupakan tuntutan dalam standar BAN PT.	0.050	2	0.100
12	Dana pemerintah semakin terbatas dan tingkat persaingan untuk memperebutkan competitive grant semakin ketat; tuntutan yang tinggi terhadap akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan	0.050	3	0.150
13	Perkembangan teknologi yang sangat pesat menjadikan peralatan yang berbasis TI menjadi cepat usang dan membutuhkan pergantian yang cepat	0.050	2	0.100
14	Masuknya perguruan tinggi asing yang menawarkan pendidikan di luar negeri dengan berbagai skema beasiswa yang menarik	0.050	2	0.100
15	Permintaan lulusan Departemen HPT FP yang bukan hanya tangguh untuk bidang pertanian tetapi juga penguasaan soft skill	0.050	3	0.150
16	Regenerasi Dosen tidak berlangsung dengan baik, karena adanya kuota yang terbatas untuk penerimaan Dosen baru.	0.050	2	0.100
17	Persaingan untuk mendapatkan dana penelitian dan pengabdian masyarakat serta publikasi hasil penelitian dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan internasional semakin ketat.	0.050	3	0.150
18	Dalam kurun waktu 5-10 tahun ke depan lebih dari 50% dosen yang akan memasuki masa pensiun secara hampir bersamaan	0.075	4	0.300

NO	ANCAMAN	BOBOT	RATING	SKOR
19	Pasar tenaga kerja mengalami kemunduran karena rendahnya investasi sehingga daya serap tenaga kerja dari kalangan sarjana akan semakin berkurang, sementara persaingan tenaga kerja semakin meningkat	0.050	2	0.100
20	Dampak perdagangan global semakin memarginalkan sektor pertanian, termasuk kian banyak produk pangan dan serat yang diimpor dari luar negeri	0.05	3	0.150
	TOTAL	1.000	52	2.700

Berdasarkan tabulasi semua aspek meliputi kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan, disimpulkan bahwa posisi Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya adalah sebagai berikut:

Skor Total Kekuatan	2.835
Skor Total Kelemahan	1.995
Selisih Total Kekuatan dan Kelemahan	0.840

Skor Total Peluang	3.325
Skor Total Ancaman	2.700
Selisih Total Peluang dan Ancaman	0.625



Gambar 1. Posisi FP UB berdasarkan Diagram SWOT Analysis

Dari diagram di atas terlihat bahwa FP-UB berada di kuadran I pada titik (0.840, 0.625) yang berarti FP UB mempunyai kekuatan yang cukup signifikan dan tidak banyak mendapatkan ancaman eksternal. Posisi FP UB yang berada di kuadran I ini mendukung strategi agresif, artinya FP UB memiliki posisi yang baik

untuk menggunakan kekuatan internalnya guna: (1) memanfaatkan peluang eksternal, (2) mengatasi kelemahan internal, (3) menghindari ancaman eksternal atau usaha menjawab tantangan/ancaman.

3.1. Kekuatan (*Strengths*)

1. Kualifikasi personil pimpinan baik, memahami fungsi dan tugasnya
2. Penentuan kebijakan dibuat pada rapat Departemen
3. Pimpinan lembaga dipilih secara demokratis sesuai aturan
4. Perencanaan dan pengembangan program dilakukan secara berjenjang, dari unit bawah ke unit atas dan dilakukan dengan acuan hasil evaluasi internal
5. Jaminan mutu Departemen dilakukan melalui evaluasi internal
6. Dosen dikelola dengan sistem pemanfaatan bersama (human resources sharing)
7. Kualifikasi dosen sudah baik
8. Tenaga pendukung di Departemen cukup memadai, terdiri dari 4 tenaga administrasi, 2 PLP, 2 laboran, dan 2 pembantu umum
9. Mahasiswa aktif di dalam himpunan Departemen (HIMAPTA) maupun organisasi profesi (PEI, PFI, PERNEMI, HPTI)
10. IPK lulusan cukup tinggi (3.0 – 3.6)
11. Lulusan berkompeten mengisi lowongan kerja yang sesuai dengan bidang ilmu pertanian atau berwirausaha
12. Lulusan cukup mampu bersaing di pasar kerja, 25 % lulusan sudah bekerja dengan masa tunggu kerja 1 – 6 bulan
13. Tersedia forum komunikasi untuk memelihara interaksi antar civitas akademika dalam menciptakan iklim yang mendorong kegiatan akademik
14. Ada kegiatan PKM dan PMW
15. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen cukup tinggi
16. Produktivitas penelitian dosen cukup dan kualitas baik seiring pemanfaatan dana
17. Banyak mahasiswa terlibat dalam penelitian dosen untuk skripsi
18. Terjalin hubungan kemitraan penelitian dengan lembaga lain dan swasta
19. Terselenggaranya seminar-seminar dan kuliah tamu dengan nara sumber tingkat nasional dan internasional yang kontinyu
20. Tersedianya fasilitas komputer dan jaringan internet yang memadai dan dapat diakses setiap saat oleh civitas akademika
21. Produktivitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat cukup baik

22. Beberapa mahasiswa terlibat dalam pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen.
23. Ada dana berasal dari anggaran pembangunan rutin (DPP/SPP), potongan proyek penelitian dosen dan pendapatan yang diperoleh laboratorium dari jasa layanan
24. Ada alokasi dana untuk pengelolaan dan pengembangan institusi, peningkatan sarana PBM, peningkatan suasana akademik dan peningkatan kegiatan mahasiswa
25. Kecukupan penggunaan dana didasarkan pada skala prioritas yang ditetapkan pada rapat Departemen
26. Sarana dan prasarana cukup memadai (tersedia ruang dosen, ruang kuliah, laboratorium, perpustakaan dan ruang baca, serta pusat komputer di lingkungan UB, jaringan LAN dan WiFi internet untuk penelusuran pustaka di perpustakaan pusat) yang dikelola dengan menggunakan resources sharing.
27. Ada kerjasama kemitraan dengan lembaga lain baik dalam penelitian maupun pengembangan pendidikan
28. Rutinitas pendanaan /DPP
29. Kehadiran dosen dalam proses belajar mengajar baik (> 80 %)
30. Metode dan strategi yang digunakan dosen sesuai dengan tujuan PBM
31. Evaluasi hasil pembelajaran berjalan baik sesuai dengan peraturan
32. Ada evaluasi dosen setiap semester untuk peningkatan kualitas pembelajaran yang dikordinir oleh bagian pendidikan dan pengajaran Fakultas
33. Manajemen mutu secara internal dilakukan secara periodik dan berkelanjutan
34. Sistem penjaminan mutu mengikuti pranata yang ditetapkan oleh lembaga
35. Telah dilakukan resource sharing pada beberapa kegiatan, misalnya saling memanfaatkan peneliti antar lembaga penelitian dan Departemen HPT

3.2. Kelemahan (Weaknesses)

1. Fungsi dan tugas pokok hanya mengatur hal yang sifatnya umum
2. Pelaksanaan fungsi dan tugas pokok sering tumpang tindih karena ada ketidaksamaan interpretasi
3. Perencanaan program belum memanfaatkan hasil evaluasi eksternal
4. Masa studi masih relatif lama, karena penyelesaian skripsi membutuhkan waktu rata-rata > 2 semester
5. Kemampuan bahasa inggris lulusan masih rendah
6. Mahasiswa belum memanfaatkan proses pembimbingan akademik secara baik dan hanya melakukan konsultasi saat pengisian dan perubahan KRS

7. Keberlanjutan penelitian dan pengabdian masyarakat masih rendah
8. Hubungan kemitraan dengan lembaga lain dan swasta masih kurang
9. Ketersediaan jurnal ilmiah sebagai referensi bahan penelitian untuk mahasiswa masih terbatas
10. Jumlah publikasi ilmiah di jurnal nasional dan internasional masih terbatas
11. Kegiatan pengabdian masyarakat masih terbatas
12. Kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa yang dipublikasikan masih terbatas
13. Dana yang tersedia untuk kegiatan operasional Departemen relatif kurang
14. Pengelolaan dana sering tidak sesuai dengan rencana (skala prioritas)
15. Kurang aktif untuk mendapatkan dana dari competitive grant
16. Pemeliharaan berbagai infrastruktur (sarana dan prasarana) masih kurang
17. Pengelolaan dengan sistem resources sharing masih belum terlaksana dengan baik
18. Pemanfaatan fasilitas, buku-buku dan jurnal di perpustakaan dan internet belum maksimal
19. Pemanfaatan keahlian dosen dan unit-unit pendukung di Departemen untuk melakukan kerjasama dengan lembaga lain masih belum optimal
20. Pemanfaatan jasa layanan laboratorium untuk masyarakat masih belum maksimal
21. Beberapa sarana dan prasarana serta koleksi perpustakaan sudah *out of date*
22. Beberapa alat pendukung laboratorium sudah *out of date*
23. Buku ajar dan petunjuk praktikum belum lengkap
24. Manajemen database belum padu
25. Jumlah mahasiswa yang mampu menghasilkan karya tulis ilmiah masih rendah

3.3. Kesempatan/Peluang (*Opportunities*)

1. Visi, misi, sasaran dan tujuan rumusannya terbuka untuk dievaluasi
2. Komitmen civitas akademika dan institusi untuk melaksanakan rumusan visi, misi, sasaran dan tujuan secara konsisten.
3. Tuntutan yang tinggi dari masyarakat terhadap relevansi pendidikan tinggi dengan kebutuhan masyarakat pengguna
4. Terdapat tuntutan pengguna agar lulusan siap pakai (bekerja)
5. Peluang meningkatkan sarana akademik melalui dana kompetisi (competitive grant)
6. Peluang untuk mendapatkan dana melalui kerjasama dengan lembaga lainnya.
7. Adanya otonomi Perguruan Tinggi dan kewenangan untuk membuat peraturan pada jenjang rendah.

8. Terdapat tawaran kerjasama dan penyediaan dana penelitian dari lembaga pemerintah dan swasta;
9. Tersedianya internet untuk akses penelusuran pustaka;
10. Terdapat insentif untuk menulis jurnal nasional terakreditasi dan internasional;
11. Terdapat peluang kerjasama (kemitraan) pengabdian pada masyarakat dan penyediaan dana dari lembaga dalam dan luar PT
12. Terdapat peluang untuk menjalin kerjasama yang lebih baik dengan masyarakat.
13. Kebutuhan stakeholder terhadap lulusan PS Agroteknologi minat HPT cukup tinggi
14. Terdapat peluang kerjasama dengan lembaga-lembaga pemerintah (Dep.Pertanian, Karantina Tumbuhan, BPTPH, dll.) dalam bidang pendidikan.

3.4. Ancaman/Tantangan (*Threats*)

1. Persaingan dengan PS dan PT lain dalam memperebutkan input mahasiswa
2. Relevansi kualitas lulusan dengan tuntutan dan kebutuhan stakeholders
3. Dana pemerintah semakin terbatas dan tingkat persaingan untuk memperebutkan competitive grant semakin ketat;
4. Tuntutan yang tinggi terhadap akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan
5. Persaingan untuk mendapatkan dana penelitian dan pengabdian masyarakat serta publikasi hasil penelitian dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan internasional semakin ketat.
6. Sosialisasi dan promosi belum terlaksana dengan baik terhadap calon mahasiswa baru.
7. Restrukturisasi Program Studi menyebabkan stakeholders kurang mengenal keberadaan Departemen HPT.
8. Kuota yang terbatas untuk penerimaan Dosen baru.

3.2 Arah Kebijakan Unit Kerja

Strategi atau cara mencapai tujuan dan sasaran merupakan faktor yang penting dalam perencanaan strategik. Strategi merupakan rencana yang menyeluruh dan terpadu mengenai upaya-upaya yang perlu dilakukan, yaitu meliputi penetapan kebijakan, program operasional dan kegiatan atau aktivitas dengan memperhatikan sumberdaya yang dimiliki oleh Fakultas Pertanian, UB serta kondisi lingkungan yang akan dihadapi. Strategi selain dapat memberikan arah dan dorongan agar kegiatan dapat terlaksana dengan lancar juga telah memperhitungkan pula masalah-masalah yang diperkirakan akan timbul di masa yang akan datang yang mungkin dapat berubah-ubah.

Dalam kaitannya dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dalam mencapai tujuan dan sasaran dilakukan melalui penetapan kebijakan dan program. Sebagai suatu alat strategi, maka kebijakan dan program akan dapat memberikan arah bagi pencapaian tujuan dan sasaran.

Penetapan Kebijakan Dasar dan Rencana Program dalam RENSTRA 2016- 2020 didasarkan atas upaya Fakultas Pertanian UB untuk mewujudkan VISI dan MISI Departemen HPT FP UB dalam mendukung UB menuju daya saing ASIA, rencana program pengembangan yang menjadi prioritas adalah sebagai berikut:

A. Indikator Kinerja Capaian Peningkatan Kualitas Pendidikan

NO	PROGRAM	INDIKATOR
1	Peningkatan akses dan mutu calon mahasiswa	Ketetatan mutu mahasiswa baru
2	Peningkatan mutu program studi	Jumlah PS terakreditasi A (DIKTI)
3	Perbaikan Nisbah Mahasiswa/Dosen	Rasio mahasiswa S1/dosen
		Persen mhs pascasarjana
4	Perbaikan sarana dan prasarana PBM	Rasio Ruang kuliah/mahasiswa
		Rasio Laboratorium/mahasiswa
		Rasio Laboratorium lapang/mahasiswa (greenhouse, sawah dll)
		Rasio alat laboratorium
		Jumlah ketersediaan ruang belajar terbuka/gazebo
		Persen ruang kelas terlayani Sound system
		Persen ruang kelas terlayani AC
		Persen ruang kelas terlayani Wifi
		Ruang Belajar Mandiri Mahasiswa Program Doktor
		Sarana dan Prasarana untuk mahasiswa berkebutuhan khusus

		Perpustakaan Fakultas (Ruang Baca) yang dilengkapi dengan fasilitas penelusuran judul dan pengarang buku
5	Peningkatan sumber dan media pendidikan	Jumlah pustaka (textbook)
		Jumlah pustaka (e-journal)
		Jumlah langganan jurnal nasional
6	Peningkatan kualitas Dosen dan Tenaga Kependidikan	Persen dosen bergelar Master
		Persen dosen bergelar Doktor
		Kenaikan kepangkatan asisten ahli untuk dosen
		Kenaikan kepangkatan lektor untuk dosen
		Kenaikan kepangkatan lektor kepala untuk dosen
		Kenaikan kepangkatan guru besar untuk dosen
		Dosen yang mendapat pelatihan penulisan artikel ilmiah internasional

		Dosen yang mengikuti seminar internasional
		Dosen yang mengikuti seminar nasional
		Jumlah Dosen Tidak Tetap
		Jumlah Dosen yang menjadi penguji luar PS Doktor di PT lain
		Jumlah Guru Besar menjadi Visiting Professor di PT Luar Negeri
		Jumlah Dosen yang menjadi anggota Himpunan/ Asosiasi Profesi/ dan Ilmiah Tingkat Internasional
		Jumlah Dosen yang melakukan sabbatical leave (meninggalkan institusi untuk kegiatan researching keilmuan)
		Beban Kerja Dosen
		Rasio Bimbingan Mahasiswa Tugas Akhir / Dosen
		Peningkatan kualifikasi dan Kompetensi Tenaga Kependidikan
7	Pengembangan pendidikan berkarakter dan kewirausahaan	Tambahan Modul
8	Pemantapan implementasi kurikulum KBK berstandar KKN	Dokumen spesifikasi PS yang memuat capaian pembelajaran lulusan di masing-masing program studi
		Keberadaan tim kurikulum di masing-

		masing PS
--	--	-----------

		Pelaksanaan Evaluasi Kurikulum dan Tindak Lanjut
		Pelaksanaan Evaluasi PBM
		Peninjauan Kembali Kurikulum
		Revisi Buku Pedoman Akademik
		Persen kuliah berbasis capaian pembelajaran (learning outcome)
		Persen matakuliah yang dilengkapi RPS
		Modul kuliah
		Modul praktikum
		Validasi Metode Penilaian

9	Peningkatan daya saing lulusan	Persen lulusan Tepat waktu
		Persen lulusan IPK > 3
		Lama tunggu mahasiswa mencari kerja < 6 bulan
		Persen lulusan TOEFL > 500
		Persen lulusan dengan predikat pujian (cumlaude)
		Persen lulusan dengan predikat sangat memuaskan
		Persen lulusan dengan predikat memuaskan
10	Peningkatan Daya saing internasional	PS akreditasi International (AUNQA)
		Kelas international
		Mahasiswa Asing
		laboratorium bersertikat (KAN/ISO)
		Jumlah pelatihan sertifikasi laboratorium
		Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing
11	Peningkatan efisiensi proses PBM	AEE S1
		AEE S2
		AEE S3
12	Perluasan akses dan kesempatan belajar menggunakan IT	Persen modul yang diunggah di web (e-learning)
		Persen matakuliah menggunakan aplikasi e-learning
		Persen dosen yang memanfaatkan

		blog
--	--	------

		Persen dosen yang memanfaatkan e-learning
13	Implementasi Pendidikan Jarak Jauh (PJJ)	Jumlah Modul Pembelajaran
		Jumlah MK dengan PJJ
		Jumlah PS dng PJJ
		Implementasi Kelas Pararel

B. Indikator Kinerja Capaian Peningkatan Kualitas Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat

NO	PROGRAM	INDIKATOR
1	Peningkatan kapasitas sumberdaya untuk penelitian	Alokasi anggaran untuk penelitian
		Alokasi anggaran penelitian per dosen
		Persen dosen yang mendapat hibah penelitian DIKTI
		Persen dosen yang mendapat hibah penelitian non DIKTI
		Persen dosen yang mendapat hibah penelitian internasional

2	Peningkatan kapasitas kelembagaan	Jumlah kegiatan yang diselenggarakan oleh pusat kajian dan penelitian
3	Pembinaan dan Peningkatan Mutu penelitian	Payung penelitian oleh Laboratorium
		Jumlah pelatihan penulisan jurnal ilmiah
4	Peningkatan kerjasama penelitian didalam negeri	Jumlah kerjasama penelitian
5	Peningkatan peran BPPK	Jumlah proposal yang diterima, dievaluasi dan didanai
		laporan penelitian yang telah dimonitoring dan dievaluasi
		Aplikasi sistem informasi penelitian berbasis anti plagiasi
6	Peningkatan jumlah Publikasi Jurnal	Jumlah artikel yang telah di publikasi
7	Peningkatan kualitas publikasi	Jumlah Sitasi per dosen per tahun
8	Peningkatan publikasi internasional	Jumlah publikasi internasional
9	Peningkatan akreditasi jurnal	Jumlah Jurnal terakreditasi
10	Kerjasama dengan lembaga internasional dibidang Riset	Jumlah kerjasama
11	Penumbuhan dan Pengembangan Pusat penelitian	Jumlah Pusat penelitian taraf internasional

	taraf internasional	Jumlah Kegiatan yang dilakukan oleh pusat penelitian internasional
		Persen ruang yang tersedia per pusat kajian internasional
12	Peningkatan nilai guna penelitian	Jumlah HAKI
		Jumlah buku yang diterbitkan dari hasil penelitian
		Jumlah penelitian yang diaplikasikan oleh masyarakat (lokal/regional/internasional)
13	Peningkatan jumlah kegiatan pengabdian pada masyarakat	Jumlah pengabdian masyarakat
		Alokasi anggaran pengabdian kepada masyarakat per dosen
		Jumlah Laporan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dievaluasi dan berbasis anti plagiasi
14	Peningkatan kegiatan sosial kemasyarakatan	Jumlah kegiatan sosial
15	Pengembangan kegiatan kaji terap Ipteks dan sosial yang berdaya guna	Jumlah action research

C. Indikator Kinerja Capaian Peningkatan Kualitas Kemahasiswaan dan Alumni

NO	PROGRAM	INDIKATOR
1	Peningkatan Pelayanan Mahasiswa penerima beasiswa	Jumlah kegiatan monitoring dan evaluasi penerima beasiswa dari total mahasiswa S-1
2	Peningkatan prestasi mahasiswa	Jumlah prestasi dan penghargaan mahasiswa tingkat nasional
		Jumlah prestasi dan penghargaan mahasiswa tingkat internasional
		Jumlah pembinaan prestasi mahasiswa
		% proposal PKM yang lolos seleksi Dirjen DIKTI
		% proposal Judul PKM yang mengikuti PIMNAS/proposal dari yang didanai
		% proposal PKM yang memperoleh medali PIMNAS per proposal yang mengikuti PIMNAS
3	Pencitraan kegiatan kemahasiswaan di internasional	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam lomba inovasi dan kreativitas mahasiswa tingkat internasional
		Jumlah pembinaan inovasi dan kreativitas tingkat internasional

		Jumlah mahasiswa mengikuti pertemuan ilmiah internasional
--	--	---

		Jumlah perolehan penghargaan internasional
4	Pengembangan karir mahasiswa	Jumlah pelatihan Karier bagi mahasiswa
5	Pembentukan Jatidiri lulusan	Jumlah Pelatihan untuk pembentukan jati diri mahasiswa
6	Peningkatan inovasi dan kreativitas mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam lomba inovasi dan kreativitas mahasiswa tingkat nasional
		Jumlah pembinaan inovasi dan kreativitas tingkat nasional
7	Peningkatan jiwa kewirausahaan mahasiswa	Persentasi lulusan yang sudah dilatih kewirausahaan
8	Peningkatan daya saing lulusan	Jumlah mahasiswa terlibat dalam pertukaran mahasiswa asing
9	Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam Asosiasi Profesi internasional	jumlah mahasiswa yg terlibat Asosiasi Profesi internasional
10	Peningkatan sarana dan prasarana kemahasiswaan	jumlah tambahan sarana dan prasarana kemahasiswaan
11	Pembentukan inovasi dan kreativitas mahasiswa	Jumlah Unit Kegiatan Mahasiswa

12	Pengembangan Alumni	Ketersediaan ruang IKA FP UB
		Kegiatan pendataan alumni (tracer study)
		Pemeliharaan media komunikasi alumni (Website/ Social Media)
		Jumlah alumni yang berperan dalam pembinaan mhs
		Jumlah alumni yang membantu menginformasikan lapangan kerja

D. Indikator Kinerja Capaian Peningkatan Kualitas Kelembagaan

NO	PROGRAM	INDIKATOR
1	Peningkatan kualitas daya tampung	Jumlah Mahasiswa S1 yang diterima
		Jumlah mahasiswa S2/S3 yang diterima
		Jumlah PS terakreditasi A
2	Pengembangan ragam dan akses layanan pendidikan	Jumlah PS S2 dan S3
3	Peningkatan kemandirian anggaran	Persen anggaran dari usaha, hibah, jasa layanan dan kerjasama
4	pengembangan Kelembagaan Bisnis Departemen HPT FP	Jml kelembagaan bisnis akademik
		Jumlah kegiatan pelatihan di unit bisnis
		Jumlah Outlet/ruang pameran
5	Pengembangan kelembagaan	Jml kelembagaan bisnis mahasiswa

	bisnis mahasiswa	Jumlah kegiatan pelatihan bisnis Jumlah Outlet/ruang pameran
6	Penyusunan Dokumen bisnis plan	Bisnis plan FP
7	Peningkatan Standar pengelolaan Fakultas	Rencana Kerja Tahunan yang disesuaikan dengan standar mutu UB
		Pedoman Pengelolaan Fakultas yang disesuaikan dengan standar mutu UB
		Sosialisasi Rencana Kerja dan Pedoman Pengelolaan Fakultas yang disesuaikan dengan standar mutu UB ke Civitas Akademika

Strategi atau cara mencapai tujuan dan sasaran merupakan faktor yang penting dalam perencanaan strategik. Strategi merupakan rencana yang menyeluruh dan terpadu mengenai upaya-upaya yang perlu dilakukan, yaitu meliputi penetapan kebijakan, program operasional dan kegiatan atau aktivitas dengan memperhatikan sumberdaya yang dimiliki oleh Departemen HPT, Fakultas Pertanian, UB serta kondisi lingkungan yang akan dihadapi. Strategi selain dapat memberikan arah dan dorongan agar kegiatan dapat terlaksana dengan lancar juga telah memperhitungkan pula masalah-masalah yang diperkirakan akan timbul di masa yang akan datang yang mungkin dapat berubah-ubah.

Dalam kaitannya dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dalam mencapai tujuan dan sasaran dilakukan melalui penetapan kebijakan dan program. Sebagai suatu alat strategi, maka kebijakan dan program akan dapat memberikan arah bagi pencapaian tujuan dan sasaran.

Penetapan Kebijakan Dasar dan Rencana Program dalam RENSTRA 2015-2019 didasarkan atas upaya Departemen HPT, Fakultas Pertanian UB untuk mewujudkan VISI dan MISI Departemen HPT, Fakultas Pertanian UB dalam mendukung UB menuju daya saing ASIA, rencana program pengembangan yang menjadi prioritas dituangkan dalam tabel Rencana implementasi program yang dirancang secara bertahap dengan waktu dan dievaluasi berdasarkan capaian kinerja dengan indikator tertentu untuk masing-masing rencana program sebagaimana disajikan dalam Tabel berikut.

Tabel 2. Rencana implementasi program

No	Kegiatan	Indikator	Capaian		
			2015	2017	2019
A	Peningkatan kualitas Pendidikan				
1.	Peningkatan kualitas dosen	% dosen bergelar doktor	73%	80%	90%
		% profesor	15%	23%	30%
		Rasio dosen/mhs S1	1/17	1/20	1/22
		Jumlah dosen studi lanjut S3	0	2	4
2.	Peningkatan kualitas laboran/PLP	jumlah PLP	2	3	4
		jumlah pelatihan	2	4	6
3.	Peningkatan bahan ajar/modul/pedoman praktikum	Penambahan jumlah buku (%/thn)	1%	2%	3%
		Penambahan jumlah modul (%/tahun)	2%	4%	6%
		Upgrading pedoman praktikum (%/thn)	1%	2%	3%
4.	Sertifikasi laboratorium	Lab tersertifikasi	0	1	2
5.	Pengembangan laboratorium	Jumlah laboratorium	1	2	3
6.	Peningkatan sarana prasarana PBM di laboratorium	Rasio lab/mhs (m2/mhs)			
		Rasio mikroskop/mhs			
		Rasio rumah kaca/mhs			
		Penambahan alat (%/thn)	0%	1%	3%
		Pemeliharaan/perbaikan alat (%/thn)	0%	2%	4%
		Penambahan mebelair (%/thn)	0%	2%	4%
7.	Peningkatan kualitas lulusan	% mhs lulus	84%	90%	95%
		% mhs lulus ≤4 tahun			
		Rata-rata masa studi			
		Rata-rata IPK			
		% masa tunggu kerja mhs <6 bulan			
		mhs DO (%/angkatan)			
8.	Peningkatan suasana akademik	Jumlah kuliah tamu oleh pembicara nasional dan internasional	2	4	6
		Jumlah seminar/lokakarya diadakan oleh Departemen per tahun	2	4	6
B	Peningkatan Kualitas Penelitian dan Pengabdian Masyarakat				
1.	Peningkatan kualitas penelitian	Jumlah penelitian dosen	20	30	40
		Jumlah payung penelitian	1	2	2
		Jumlah penelitian dosen yang mendapatkan hibah kompetitif	5	7	10
2.	Peningkatan jumlah publikasi ilmiah	Jumlah penelitian diterbitkan di jurnal internasional	5	7	10
		Jumlah penelitian	10	15	20

		diterbitkan di jurnal nasional terakreditasi			
		Jumlah dosen pembicara seminar internasional	2	4	6
		Jumlah dosen pembicara seminar nasional	5	8	10
3.	Peningkatan kerjasama penelitian	Jumlah kerjasama penelitian dengan lembaga di luar negeri	1	2	3
		Jumlah kerjasama penelitian dengan lembaga di dalam negeri	5	10	15
4	Peningkatan nilai guna penelitian	Jumlah HAKI yang diperoleh dosen	0	1	2
		Jumlah buku dari hasil penelitian	3	5	7
5	Peningkatan pengabdian masyarakat	Jumlah pengabdian masyarakat oleh dosen	5	7	10
		Jumlah kelompok/desa binaan	1	2	3
C	Peningkatan Kualitas Kemahasiswaan dan Alumni				
1.	Peningkatan prestasi mahasiswa	Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat nasional	1	2	3
		Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat internasional	1	2	3
2.	Peningkatan kreativitas dan inovasi mahasiswa	Jumlah mahasiswa penerima hibah PKM			
		Jumlah mahasiswa penerima hibah PMW			
3.	Peningkatan sarana dan prasarana kemahasiswaan	Tambahan sarana dan prasarana (%/thn)	1	5	10
4.	Peningkatan kualitas dan daya saing lulusan	Jumlah mhs ikut pertukaran mhs internasional	1	2	3
		Jumlah tracer studi/thn	0	1	2
		Jumlah pertemuan alumni/thn	0	1	2
		Rata-rata gaji pertama lulusan			
D	Peningkatan Kualitas Kelembagaan				
1.	Pengembangan kualitas layanan lembaga	Tingkat kepuasan mahasiswa thd layanan Departemen			

		Tingkat kepuasan stakeholder eksternal thd layanan Departemen			
		Perbaikan (upgrade)	0%	20%	50%

		manual prosedur dan instruksi kerja (%/thn)			
		Update pangkalan data (database)	0%	50%	100%
		Jumlah kegiatan management review/tahun	2	5	10
2.	Pengembangan kualitas layanan lembaga	Perbaikan (upgrade) sarana/prasarana gedung (%/thn)			
		Penambahan sarana/prasarana gedung (%/thn)			
3.	Peningkatan kualitas karyawan	Penambahan PLP dan staf administrasi	0	1	2
		Jumlah PLP dan staf yang mengikuti pelatihan	2	3	5
4.	Peningkatan pusat studi/kajian	Jumlah kegiatan yang dilakukan pusat kajian/thn			
		Ketersediaan roadmap pusat kajian	0	1	1

BAB VI

PENUTUP

Untuk keperluan penyelenggaraan pendidikan di Departemen Hama dan Penyakit Tumbuhan, Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya, Rencana Strategis Departemen HPT FP UB 2016-2020 keberadaannya sangat penting sebagai wujud akuntabilitas institusi. Rencana Strategis Departemen HPT FP UB diharapkan dapat memberikan arahan segenap anggota dilingkup unit Departemen HPT FPUB dalam memperlancar implementasi tatakelola institusi yang lebih baik dalam melaksanakan tri darma perguruan tinggi, sehingga diharapkan dapat semakin memajukan institusi. Buku pedoman ini juga merupakan pedoman penting bagi dosen dalam meningkatkan kualitas dirinya sebagai masyarakat akademis untuk selalu berpartisipasi baik secara mandiri dan kelompok dalam membangun institusi. Tenaga administrasi juga berkepentingan memahami pedoman ini dalam rangka mendukung proses administrasi.

Mengingat hampir setiap saat selalu terjadi perkembangan, baik secara internal dan eksternal dalam menjalankan Pendidikan Tinggi di bawah Fakultas Pertanian, maka perbaikan Buku Renstra Departemen HPT FP UB perlu ditinjau tiap tahun dalam rangka penyempurnaan yang disesuaikan dengan tuntutan dalam kebutuhan masyarakat. Penyempurnaan yang dilakukan tentunya tetap mengacu dan tidak menyimpang dari visi, misi, tujuan Departemen HPT Fakultas Pertanian, UB.

LAMPIRAN

							Peningkatan prestasi mahasiswa	Jumlah prestasi dan penghargaan mahasiswa tingkat nasional
							Peningkatan kualitas daya tampung	Jumlah Mahasiswa S1 yang diterima

Visi	Misi	Tujuan Strategis	Sasaran Strategis (SS)	Indikator SS	Program	Indikator Program	Kegiatan (K)	Indikator Kinerja Kegiatan
							Pengembangan ragam dan akses layanan pendidikan	Jumlah PS S2 dan S3
							Peningkatan kemandirian anggaran	Persen anggaran dari usaha, hibah, jasa layanan dan kerjasama
							Peningkatan Standar pengelolaan Fakultas	Rencana Kerja Tahunan yang disesuaikan dengan standar mutu UB
			3. Peningkatan daya saing dosen	Persen dosen berkualifikasi guru besar	Peningkatan dosen dalam program internasional	Persen dosen dalam kegiatan internasional	Peningkatan kualitas Dosen dan Tenaga Kependidikan	Persen dosen bergelar Master

							Peningkatan Daya saing internasional	PS akreditasi International (AUNQA)
			3. Peningkatan internasionalisasi mahasiswa	Persen mahasiswa memiliki asosiasi internasional	Peningkatan kapasitas mahasiswa dalam program internasional	Jumlah mahasiswa terlibat dalam event internasional	Pencitraan kegiatan kemahasiswaan di internasional	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam lomba inovasi dan kreativitas mahasiswa tingkat internasional
							Peningkatan daya saing lulusan	Jumlah mahasiswa terlibat dalam pertukaran mahasiswa asing
							Pengembangan karir mahasiswa	Jumlah pelatihan Karier bagi mahasiswa
							Pembentukan Jatidiri lulusan	Jumlah Pelatihan untuk pembentukan jati diri mahasiswa

Visi	Misi	Tujuan Strategis	Sasaran Strategis (SS)	Indikator SS	Program	Indikator Program	Kegiatan (K)	Indikator Kinerja
------	------	------------------	------------------------	--------------	---------	-------------------	--------------	-------------------

								Kegiatan	
								Peningkatan inovasi dan kreativitas mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam lomba inovasi dan kreativitas mahasiswa tingkat nasional
								Peningkatan daya saing lulusan	Persen lulusan Tepat waktu
								Pengembangan Alumni	Ketersediaan ruang IKA FP UB
								Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam Asosiasi Profesi internasional	jumlah mahasiswa yg terlibat Asosiasi Profesi internasional
								Peningkatan sarana dan prasarana kemahasiswaan	jumlah tambahan sarana dan prasarana kemahasiswaan
			4. Peningkatan kualitas kurikulum	Frekuensi kegiatan membahas kurikulum per tahun	Peningkatan implementasi standard internasional dalam kurikulum	Persen PS dengan sertifikasi internasional		Pemantapan implementasi kurikulum KBK berstandar KKNI	Dokumen spesifikasi PS yang memuat capaian pembelajaran lulusan di masing-masing

								program studi
							Peningkatan efisiensi proses PBM	AEE S1
							Perluasan akses dan kesempatan belajar menggunakan IT	Persen modul yang diunggah di web (e-learning)
			6. Peningkatan Publikasi dan kerjasama	Persen publikasi per dosen di FPUB	Peningkatan kemampuan publikasi internasional	Persen peningkatan publikasi internasional	Peningkatan jumlah Publikasi Jurnal	Jumlah artikel yang telah di publikasi
							Peningkatan kualitas publikasi	Jumlah Sitasi per dosen per tahun

Visi	Misi	Tujuan Strategis	Sasaran Strategis (SS)	Indikator SS	Program	Indikator Program	Kegiatan (K)	Indikator Kinerja Kegiatan
							Peningkatan publikasi internasional	Jumlah publikasi internasional
							Peningkatan akreditasi jurnal	Jumlah Jurnal terakreditasi
					Peningkatan kolaborasi internasional	Persen peningkatan kolaborasi penelitian dan pengabdian	Peningkatan peran BPPK	Jumlah proposal yang diterima, dievaluasi dan didanai

							Peningkatan kapasitas sumberdaya untuk penelitian	Alokasi anggaran untuk penelitian
							Kerjasama dengan lembaga internasional dibidang Riset	Jumlah kerjasama
	02. Mengembangkan dan menerapkan IPTEK dalam lingkup Pertanian dan lingkungan serta manajemen agribisnis dalam pembangunan bangsa	02. Menghasilkan IPTEK berbasis appreciative inquiries sekaligus problem solving dalam bidang pertanian dan sumberdaya alam, serta memadukan IPTEK hasil penelitian dengan program pendidikan	7. Peningkatan wirasuha dan inovasi	Persen mahasiswa berwirausaha	Peningkatan minat wirausaha mahasiswa	Persen mahasiswa yang telah berwirausaha	Pengembangan pendidikan berkarakter dan kewirausahaan	Tambahan Modul
Peningkatan jiwa kewirausahaan mahasiswa							Persentasi lulusan yang sudah dilatih kewirausahaan	
Pembentukan inovasi dan kreativitas mahasiswa			Jumlah Unit Kegiatan Mahasiswa					
pengembangan Kelembagaan Bisnis Fakultas Pertanian			Jml kelembagaan bisnis akademik					
				Pengembangan kelembagaan bisnis mahasiswa	Jml kelembagaan bisnis mahasiswa			
8. Pengembangan kelembagaan bisnis	Persen peningkatan alumni berwirausaha diinverisir FPUB	Peningkatan kapasitas inkubasi FPUB	Persen peningkatan unit bisnis dibina FPUB					

Visi	Misi	Tujuan Strategis	Sasaran Strategis (SS)	Indikator SS	Program	Indikator Program	Kegiatan (K)	Indikator Kinerja Kegiatan
------	------	------------------	------------------------	--------------	---------	-------------------	--------------	----------------------------

		9. Peningkatan nilai guna penelitian	Jumlah penelitian yang dilakukan hilirisasi atau komersialisasi	Peningkatan peran penelitian dalam peningkatan kapasitas ekonomi masyarakat	Jumlah penelitian berdampak pada kapasitas ekonomi dan sosial masyarakat	Peningkatan kapasitas kelembagaan Peningkatan nilai guna penelitian Peningkatan jumlah kegiatan pengabdian pada masyarakat Pengembangan kegiatan kaji terap Ipteks dan sosial yang berdaya guna	Jumlah kegiatan yang diselenggarakan oleh pusat kajian dan penelitian Jumlah HAKI Jumlah pengabdian masyarakat Jumlah action research
03. Adaptasi dan mitigasi pertanian terhadap perubahan iklim	03. Menerapkan IPTEK sesuai dengan kebutuhan masyarakat dalam bidang pertanian dan sumberdaya alam	10. Pengembangan pusat penelitian	Jumlah pusat penelitian yang aktif	Peningkatan motivasi dalam pengembangan riset	Jumlah research center didirikan	Pembinaan dan Peningkatan Mutu penelitian Peningkatan kerjasama penelitian didalam negeri Penumbuhan dan Pengembangan Pusat penelitian taraf internasional Peningkatan kegiatan sosial kemasyarakatan	Payung penelitian oleh Laboratorium Jumlah kerjasama penelitian Jumlah Pusat penelitian taraf internasional Jumlah kegiatan sosial

Program	Indikator Program	Kegiatan (K)	Indikator Kinerja Kegiatan	Baseline		Target Kinerja					Rencana Anggaran (Rp)				
				Nilai	Unit	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
1. Peningkatan promosi kepada calon mahasiswa	Dana dialokasikan dalam kegiatan promosi	Peningkatan akses dan mutu calon mahasiswa	Ketertarikan mutu mahasiswa baru	1:05	Mahasiswa/pendafatar	1:5,5	0.167	1:06	1:06	1:06	6,744,292,982	8,430,366,228	10,537,957,785	13,172,447,231	14,489,691,954
		Peningkatan mutu program studi	Jumlah PS terakreditasi A (DIKTI)	85%	% PS	100%	100	100%	100%	100%					
		Perbaikan Nisbah Mahasiswa/Dosen	Rasio mahasiswa S1/dosen	1:31	Mhs/dosen	1:30	0.034	1:27	1:26	1:25					
1. Peningkatan sarana prasarana pendidikan	1. Jumlah dana dialokasikan dalam	Perbaikan sarana dan prasarana PBM	Rasio Ruang kuliah/mahasiswa	1 m ²	M2/mhs	1 m ²	1.5	1.5 m ²	1.5 m ²	1.5 m ²					

dalam peningkatan kualitas akademik	penyediaan sarana prasarana PBM	Implementasi Pendidikan Jarak Jauh (PJJ)	Jumlah Modul Pembelajaran	5	Jumlah Modul	0	2	3	4	5					
		Peningkatan sumber dan media pendidikan	Jumlah pustaka (textbook)	0	Tambahan buku	2%	3	4%	5%	6%					
		Peningkatan Pelayanan Mahasiswa penerima beasiswa	Jumlah kegiatan monitoring dan evaluasi penerima beasiswa dari total mahasiswa S-1	1	kali/tahun	1	1	2	2	2					

Program	Indikator Program	Kegiatan (K)	Indikator Kinerja Kegiatan	Baseline		Target Kinerja					Rencana Anggaran (Rp)				
				Nilai	Unit	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020

Peningkatan prestasi mahasiswa	Jumlah prestasi dan penghargaan mahasiswa tingkat nasional	22	Kegiatan /tahun	30	35	40	45	50						
Peningkatan kualitas daya tampung	Jumlah Mahasiswa S1 yang diterima	1200	Mhs	1200	1100	1000	900	800						
Pengembangan ragam dan akses layanan pendidikan	Jumlah PS S2 dan S3	6	PS	6	7	7	7	7						
Peningkatan kemandirian anggaran	Persentase dari usaha, hibah, jasa layanan dan kerjasama	8%	Persentase	8%	8	9%	9%	10%						

		Peningkatan Standar pengelolaan Fakultas	Rencana Kerja Tahunan yang disesuaikan dengan standar mutu UB	0	Dokumen / Tahun	1	1	1	1	1					
--	--	--	---	---	-----------------	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--

Program	Indikator Program	Kegiatan (K)	Indikator Kinerja Kegiatan	Baseline		Target Kinerja					Rencana Anggaran (Rp)				
				Nilai	Unit	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
Peningkatan dosen dalam program internasional	Persen dosen dalam kegiatan internasional	Peningkatan kualitas Dosen dan Tenaga Kependidikan	Persen dosen bergelar Master	42%	% dosen	48%	50	60%	65%	70%	1,153,024,000	1,441,280,000	1,801,600,000	2,252,000,000	2,477,200,000
		Peningkatan Dayasain g internasional	PS akreditasi Internasional	0	PS	0	1	0	1	1					

Program	Indikator Program	Kegiatan (K)	Indikator Kinerja Kegiatan	Baseline		Target Kinerja					Rencana Anggaran (Rp)				
				Nilai	Unit	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
		Pembentukan Jatidiri lulusan	Jumlah Pelatihan untuk pembentukan jati diri mahasiswa	1	Kali/tahun	1	1	1	1	2					
		Peningkatan inovasi dan kreativitas mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam lomba inovasi dan kreativitas mahasiswa tingkat nasional	11	Mhs/tahun	13	15	17	19	20					
		Peningkatan daya	Persen lulusan	33%	% lulus	34%	35	35%	36%	37%					

	saing lulusan	Tepat waktu		an										
	Pengembangan Alumni	Ketersediaan ruang IKA FP UB	0	unit	0	1	1	1	1					
	Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam Asosiasi Profesi internasional	jumlah mahasiswa yg terlibat Asosiasi Profesi internasional	10	Mhs /tahun	5	6	7	8	10					
	Peningkatan sarana dan prasarana kemahasiswaan	jumlah tambahan sarana dan prasarana kemahasiswaan	0	bua h/tahun	1	1	2	2	2					

Program	Indikator Program	Kegiatan (K)	Indikator Kinerja Kegiatan	Baseline		Target Kinerja					Rencana Anggaran (Rp)				
				Nilai	Unit	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020

Peningkatan implementasi standard internasional dalam kurikulum	Persen PS dengan sertifikasi internasional	Pemantauan implementasi kurikulum KBK berstandar KKNI	Dokumen spesifikasi PS yang memuat capaian pembelajaran lulusan di masing-masing program studi	50	% PS	75	100	100	100	100	368,640,000	460,800,000	576,000,000	720,000,000	792,000,000
		Peningkatan efisiensi proses PBM	AEE S1	17%	%	20%	23	25%	27%	30%					
		Perluasan akses dan kesempatan belajar menggunakan IT	Persen modul yang diunggah di web (e-learning)	0%	% MK	40%	50	60%	80%	100%					
Peningkatan kemampuan publikasi internasional	Persen peningkatan publikasi internasional	Peningkatan jumlah Publikasi Jurnal	Jumlah artikel yang telah di publikasi	20	Artikel/tahun	22	24	26	28	30	368,640,000	460,800,000	576,000,000	720,000,000	792,000,000

al	nal	Peningkatan kualitas publikasi	Jumlah Sitasi per dosen per tahun	1	Per Dosen/tahun	1	2	2	2	2					
		Peningkatan publikasi internasional	Jumlah publikasi internasional	20	Artikel/tahun	25	30	35	38	40					

Program	Indikator Program	Kegiatan (K)	Indikator Kinerja Kegiatan	Baseline		Target Kinerja					Rencana Anggaran (Rp)				
				Nilai	Unit	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
		Peningkatan akreditasi jurnal	Jumlah Jurnal terakreditasi	1	Buah	1	1	1	2	2					
Peningkatan kolaborasi internasional	Persen peningkatan kolaborasi penelitian dan pengabdian	Peningkatan peran BPPK	Jumlah proposal yang diterima, dievaluasi dan didanai	0	Buah/tahun	4	6	6	10	10					
		Peningkatan kapasitas	Alokasi anggaran untuk	10%	% anggaran	2%	3	5%	8%	10%					

		sumberda ya untuk penelitian	peneliti an		n pen elitia n										
		Kerjasa ma dengan lembaga internasio nal dibidang Riset	Jumlah kerjasa ma	2	Bua h/ta hun	1	1	1	2	2					
Peningkat an minat wirausaha mahasisw a	Persen mahasis wa yang terlah berwiraus aha	Pengemb angan pendidika n berkarakt er dan kewiraus ahaan	Tambah an Modul	1	bua h/ta hun	1	1	1	1	1	749,56 8,000	936,96 0,000	1,171,20 0,000	1,464,00 0,000	1,610,40 0,000
		Peningkat an jiwa kewiraus ahaan mahasisw a	Persenta si lulusan yang sudah dilatih kewiraus ahaan	10%	Pers en/t ahu n	2%	4	6%	8%	10 %					

Program	Indikator Program	Kegiatan (K)	Indikato r	Baseline		Target Kinerja					Rencana Anggaran (Rp)				
				Nilai	Unit	2016	201	2018	201	202	2016	2017	2018	2019	2020

			Kinerja Kegiatan				7		9	0					
		Pembentukan inovasi dan kreativitas mahasiswa	Jumlah Unit Kegiatan Mahasiswa	20	Buah	18	19	19	20	20					
Peningkatan kapasitas inkubasi FPUB	Persen peningkatan unit bisnis dibina FPUB	pengembangan Kelembagaan Bisnis Fakultas Pertanian	Jml kelembagaan bisnis akademik	1	unit	1	1	1	1	1					
		Pengembangan kelembagaan bisnis mahasiswa	Jml kelembagaan bisnis mahasiswa	2	unit	1	1	2	2	2					
Peningkatan peran penelitian dalam peningkatan kapasitas	Jumlah penelitian berdampak pada kapasitas ekonomi dan	Peningkatan kapasitas kelembagaan	Jumlah kegiatan yang diselenggarakan oleh pusat	1	min 1 kegiatan /pusat kaja	1	1	1	1	1	355,840,000	444,800,000	556,000,000	695,000,000	764,500,000

ekonomi masyarakat	sosial masyarakat		kajian dan penelitian		n											
		Peningkatan nilai guna penelitian	Jumlah HAKI	12	HAKI	8	10	10	12	12						
		Peningkatan jumlah kegiatan pengabdian pada masyarakat	Jumlah pengabdian masyarakat	2	kegiatan/dosen/tahun	1	1	1	2	2						

Program	Indikator Program	Kegiatan (K)	Indikator Kinerja Kegiatan	Baseline		Target Kinerja					Rencana Anggaran (Rp)				
				Nilai	Unit	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
		Pengembangan kegiatan kaji terapan ipteks dan sosial yang	Jumlah action research	1	kegiatan/tahun	1	1	1	1	1					

		berdaya guna													
Peningkat an motivasi dalam pengemba ngan riset	Jumlah research center didirikan	Pembina an dan Peningkat an Mutu penelitian	Payung peneliti an oleh Laborato rium	2	Juml ah riset pay ung/ Lab orato riu m	1	1	1	2	2	256,00 0,000	320,00 0,000	400,000, 000	500,000, 000	550,000, 000
		Peningkat an kerjasam a penelitian didalam negeri	Jumlah kerjasa ma peneliti an	10	Bua h/ta hun	3	5	7	9	10					
		Penumbu han dan Pengemb angan Pusat penelitian taraf internasio nal	Jumlah Pusat peneliti an taraf internasi onal	3	unit/ tahu n	1	1	2	3	3					
		Peningkat an kegiatan	Jumlah kegiatan sosial	2	kegi atan /tah	1	1	1	2	2					

